

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁴ Penelitian ini berguna untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Metode ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Selain itu, metode ini juga dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit ditangkap dengan metode kuantitatif.³⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).³⁶ Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Seperti yang telah lazim diketahui, bahwa jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan sasaran masyarakat baik secara umum maupun khusus.

³⁴ Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

³⁵ *Ibid.*, 5.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian ini yaitu di MA Salafiyah Wonoyoso yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berada di naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag). MA Salafiyah berada di Dukuh Wonoyoso, Kelurahan Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah.

Penulis memilih lokasi ini dikarenakan, melihat adanya kasus yang berkaitan dengan krisisnya moral dan akhlak pada generasi muda yang memerlukan sebuah pencegahan dampak negatif yang berkelanjutan maka melihat kesesuaian dari adanya permasalahan tersebut, penulis memilih MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen sebagai tempat yang sesuai dengan permasalahan tersebut untuk pencegahan bertambahnya dampak negatif melalui Penerapan dari pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

Pada umumnya waktu penelitian kualitatif berlangsung cukup lama karena penelitian kualitatif bersifat penemuan. Namun, terdapat kemungkinan penelitian dengan metode kualitatif berlangsung dalam jangka waktu yang pendek karena apabila sudah ditemukan data yang sudah jenuh dan dapat diuji kredibilitasnya maka penelitian tersebut dinyatakan sudah selesai. Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 April 2024 dan selesai pada tanggal 22 Juli 2024 dilakukan kurang lebih selama empat bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu baik berupa manusia, tempat, barang atau paper yang dapat memberikan informasi maupun data yang diperlukan penelitian. berkaitan dengan hal ini secara umum menggunakan *social situation* yang terdiri atas 3 (tiga) elemen, yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*actifity*) yang berinteraksi secara sinergis³⁷. Adapun subjek primer pada penelitian ini yaitu:

1. Guru Kitab Ta'lim Muta'alim di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
2. Kitab Ta'lim Muta'alim sebagai instrumen dalam implikasinya bagi di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
3. Siswa siswi kelas X dan XI MA Salafiyah yang menjadi objek dari implikasi pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim.
4. Waka Kurikulum di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam. Berdasarkan sumber data penelitian dan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data melalui 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang sesuai dengan tujuan empiris yaitu pengamatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki secara

³⁷ *Ibid.*, 314.

sistematik. Menurut pendapat para ahli metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.³⁸

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan responden yang diwawancarai. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain. Bagaimana pandangan tentang sesuatu yang peneliti tidak ketahui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk

³⁸ Zuchri Abdussamad , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media, 2021), 143.

melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dari berbagai sumber. Ini dilakukan dengan menjabarkan, mengelompokkan, memilah, atau menguraikan data sehingga dapat dipahami dan disimpulkan. Analisis data, menurut Bogdan, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain agar data dan temuannya mudah dipahami dan dikomunikasikan. Peneliti menggunakan metode kualitatif, jadi metode berikut digunakan untuk menganalisis data:

1. Reduksi Data

Dengan demikian, reduksi data yang diperoleh selama di lapangan kemudian dirangkum, diambil data yang pokok, penting, substantif serta membuat kategorisasi. Hal ini dilakukan agar data yang cukup banyak diperoleh di lapangan menjadi lebih jelas dan teliti. Data lapangan sangat banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, data harus direduksi untuk melakukan analisis data. Mengurangi data berarti merangkum, memilih yang penting, menfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan mengurangi yang tidak penting.⁴⁰

³⁹ *Ibid.*, 150.

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah kedua dalam analisis data. Penyajian data dapat diberikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau bentuk lainnya. Jenis penyajian singkat ini akan memberikan gambaran tentang data yang lebih rinci, terorganisir, dan tersusun dalam pola hubungan, dan memberikan hasil yang akurat dan mudah dipahami.⁴¹

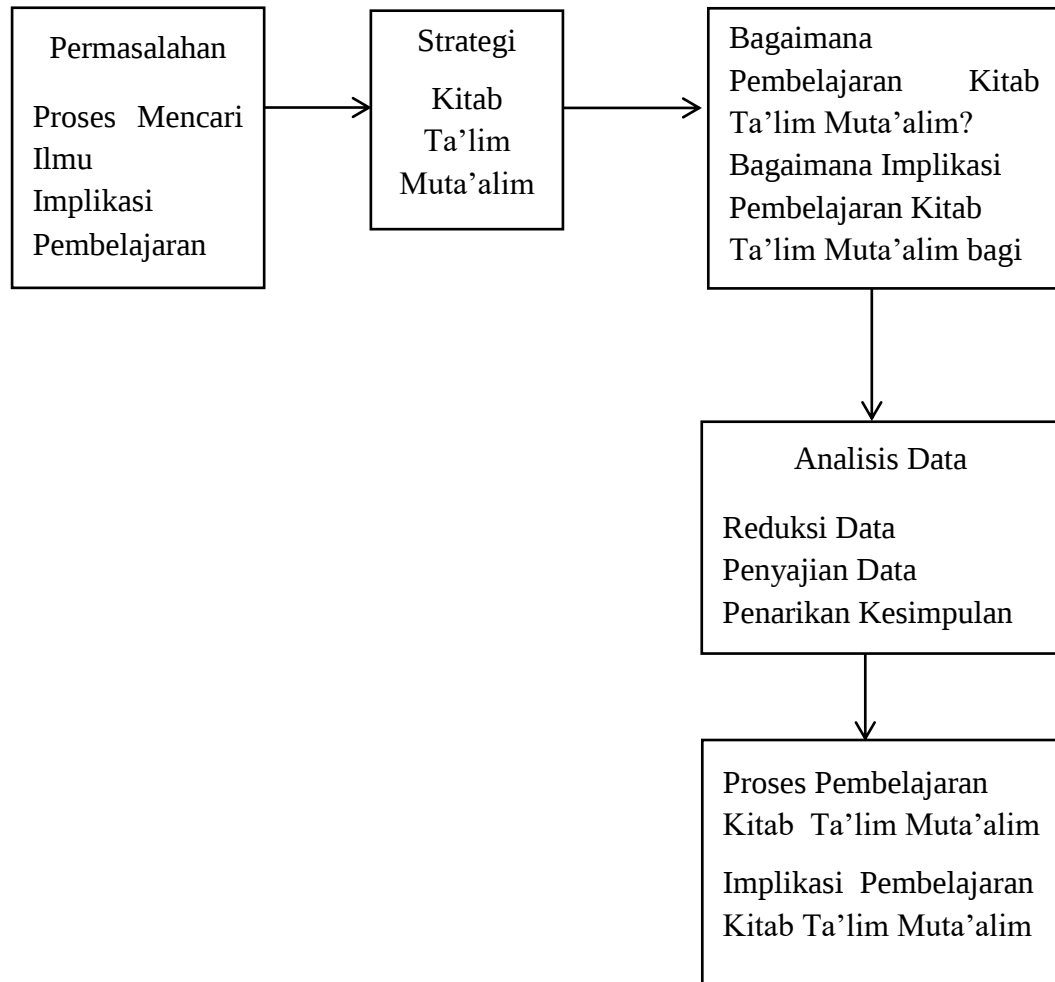
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Penemuan penelitian kualitatif adalah hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa gambaran atau deskripsi tentang hal-hal yang sebelumnya tidak jelas, yang setelah diteliti di lapangan akan menjadi jelas dan mudah dipahami.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 341.

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 345.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.
Kerangka Pemikiran